Jurnal Media Ilmu
e-ISSN : 2988-6465
p-ISSN : 2988-6694

Pengaruh Penggunaan Metode Karya Wisata Terhadap Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Ski Di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar

Dhimas Sriagung Mulyas S
Univeristas Islam Riau
Dhimassriagungmulyas312@student.uir.ac.id

Abstract

This research is motivated by the phenomenon that teachers at MTs in Tapung District do not yet use SKI learning aids due to a lack of variety in teaching. so that it can influence student learning motivation. SKI learning aids For this reason, teachers must be able to determine how to teach and use appropriate learning aids so that students can more easily accept the lesson material and do not get bored quickly so that students' learning motivation will increase in their efforts to achieve good learning outcomes. The purpose of this research is to determine the level of use of the field trip method by teachers, to determine the level of student learning motivation, to determine the effect of using the field trip method on student learning motivation. The method used in this research is quantitative. The population in this study was 61 class VIII students at MTs Nurul Jadid. Meanwhile, the sample in this research was 61 people using a total sampling technique, which means the entire population was sampled. The data collection technique uses a questionnaire which is distributed for one week starting from Monday 19 July 2023 to Friday 28 July 2023. The questionnaire is given directly to 61 Mts Nurul Jadid students. The results of this research show that based on the results of the hypothesis test, it can be concluded that the Work Tour Method partially has a significant influence on the Learning Motivation of Students in the SKI Study Field at MTs Nurul Jadid Tapung, Kampar Regency, which is indicated by

Volume 2 Number 2 (2023)
Copyright. CC-BY-SA

the significance value of 0.000, which is smaller than 0.05. The Work Tour Method variable has a significance value of 0.001, which is smaller than 0.05, which means that the Work Tour Method partially has a significant influence on Student Learning Motivation in the SKI Study Field at MTs Nurul Jadid Tapung, Kampar Regency. The Work Tour Method variable has a significance value of 0.001 smaller than 0.05, which means that the Work Tour Method partially has a significant influence on Student Learning Motivation in the SKI Study Field at MTs Nurul Jadid Tapung, Kampar Regency, the results of the coefficient of determination R2 value are 0.216 or 21.6%. This shows that the learning motivation of students in the SKI field of study at MTs Nurul Jadid Tapung, Kampar Regency can be influenced by 21.6% by the independent variable, namely the Work Tour Method. Meanwhile, 78.4% of students' learning motivation in the SKI field of study at MTs Nurul Jadid Tapung, Kampar Regency is influenced by other variables outside the research model used in this research.

Keywords: Use, Methods, Field Trips, Learning Motivation

Abstrak

Penelitian ini di latar belakangi dengan fenomena bahwasannya cara mengajar guru di MTs Kecamatan Tapung belum menggunakan alat bantu pembelajaran SKI karena disebabkan oleh kurangnya variasi dalam mengajar. sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. alat bantu pembelajaran SKI Untuk itu guru harus bisa menentukan cara mengajar dan penggunaan alat bantu pembelajaran yang tepat agar siswa lebih mudah menerima materi pelajaran dan tidak cepat jenuh sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat dalam upayanya meraih hasil belajar yang baik. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengunaan metode karya wisata oleh guru, Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa, Untuk mengetahui pengaruh pengunaan metode karyawisata terhadap motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam peneltian ini adalah

Copyright. CC-BY-SA

kuantitatif. Populasi didalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Nurul Jadid yang berjumlah 61 orang. Sedangkan sampel didalam penelitia ini berjumlah 61 orang dengan Teknik pengambilan sampel total sampling yang artinya seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebar selam satu minggu dimuali dari Senin 19 Juli 2023 sampai Jumat 28 Juli 2023 angket diberikan langsung kepada siswa Mts Nurul Jadid yang berjumlah 61 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa Metode Karya Wisata secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi SKI di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar yang ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 bahwa variabel Metode Karya Wisata memiliki nilai siginifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa Metode Karya Wisata secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi SKI di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar variabel Metode Karya Wisata memiliki nilai siginifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa Metode Karya Wisata secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi SKI di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar hasil koefisien determinasi nilai R2 sebesar 0,216 atau 21,6%. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi SKI di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar dapat dipengaruhi sebesar 21,6% oleh variabel independen yaitu Metode Karya Wisata. Sedangkan 78,4% Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi SKI di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

Kata Kunci: Kegunaan,Metode,Kunjungan lapangan,Motivasi Belajar

Copyright. CC-BY-SA

Pendahuluan

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai (Sardiman A. M, 2007: 75).

Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu, keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar (Mudjiono, 2002:98).

Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar (Catharina Tri Ani, 2006:157). Secara *historik*, guru selalu mengetahui kapan siswa perlu diberi motivasi selama proses belajar, sehingga aktivitas belajar berlangsung lebih menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan siswa, meningkatkan kreaktivitas dan aktivitas belajar.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasi. Menurut Arikunto (2006:270) pendekatan korelasi merupakan pendekatan yang digunakan untuk melihat apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan korelasi atau tidak. Bentuk penelitian korelasi ini penulis gunakan karena untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh Pengguanaan Metode Karya Wisata Terhadap Motivasi Belajar siswa Bidang stUDI SKI di MTs Nurul Jadid Tapung.

Copyright. CC-BY-SA

Hasil dan Pembahasan

Analisis dari agket yang di sebarkan di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar diharapkan bisa mendapatkan hasil yang menujukkan bagamana tingkat penggunaan metode karyawisata oleh guru di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar. Memenuhi kriteria untuk pengambilan sampel responden perserta didik sebanyak 61 orang dengan menggunakan metode pengambilan sampel total sampling.

Tabel 8 :Rekapitulasi Hasil Angket Metode Karya wisata

NO	Uraian Pertanyaan	Alternatif Jawaban				Total
		SS	S	TS	STS	
1	2	3	4	5	6	7
1	Guru menyuruh siswa telah mempersiapakan materi untuk pembelajaran metode karyawsiata	40	21	0	0	61
2.	Guru menyuruh siswa membutuhkan beberapa buku sebelum melakukan pembelajaran dengan metode karyawisata	45	16	0	0	61
3.	Guru menyuruh siswa belejar dimalam hari sebelum pembelajaran dengan metode karyawisata ini dilaksanakan	25	36	0	0	61
4.	Guru menyuruh siswa memperispakan materi untuk metode karyawisata ini dengan membuat catatan kecil dirumah	30	31	0	0	61

Copyright. CC-BY-SA

5.	Guru menyuruh siswa mempersiapkan diri Sebelum metode karyawisata ini	28	33	0	0	61
6.	Pelaksanaan metode karywisata dilakukan di luar sekolah	50	11	0	0	61
7.	Pelaksanaan metode karyawisata memberikan wawasan keilmuan saya tentang budaya islam yang saya tidak ketahui	33	28	0	0	61
8.	Saya merasakan penambahasa wawasan pada diri saya pribadi dengan adanya pelaksanaan metode karyawisata ini disekolah	20	41	0	0	61
9.	Pelaksanaan metode karyawisata ini dilakukan setiap mata pelajaran SKI	31	30	0	0	61
10.	Pelaksanaan metode karyawisata ini memberikan manfaat besar bagi diri saya pribadi karena bisa membantu saya dalam menambah wawasan tentang budaya islam	15	46	0	0	61

Copyright. CC-BY-SA

11.	Metode karywisata meberikan dampak positif bagi pembaljaran pendidikan agama islam	20	41	0	0	61
12.	metode karya wisata perlu ditingkatkan dalam meningkatkan proses pembelajaran SKI	30	31	0	0	61
13.	Harapan kedepanya metode karyawisata menjadi motivasi siswa untuk ingin tahu tentang wisata islam	38	23	0	0	61
14.	Skolah harus memfasilitasi metode pembelajaran karyawisata ini	44	17	0	0	61
15	Dengan adanya metode karyawisata ini menambahkan rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran SKI	55	6	0	0	61
Jumlah		504	411	0	0	915
Presentasi		75,6 %	61,5 %	0%	0%	137,25 %

Berdasarkan tabel rekapitulasi skor angket variabel x metode Karya wisata tersebut, dapat disimpulkan menyatakan sangat setuju pada kuesionerberjumlah 75,6 % sedangkan sejumlah peserta didik yang menyatakan setuju sebanyak 61,5 %, sedangkan peserta didik yang menyatakan tidak setuju sebanya 0,%, dan sisanya peserta didik yang menyatakan sangat tidak setuju sejumlah 0 %.

Analisis dari agket yang di sebarkan di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar diharapkan bisa mendapatkan hasil yang

Copyright. CC-BY-SA

menujukkan bagamana tingkat penggunaan Tingkat Motivasi Belajar oleh siswa di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar. Memenuhi kriteria untuk pengambilan sampel responden perserta didik sebanyak 61 orang dengan menggunakan metode pengambilan sampel total sampling.

Tabel 8 :Rekapitulasi Hasil Angket Metode Motivasi Belajar

NO	Uraian Pertanyaan	Alternatif Jawaban				Total
		SS	S	TS	STS	
1	2	3	4	5	6	7
1	Saya memiliki keinginan yang tinggi dalam menentukan keberhasilan belajar	30	31	0	0	61
2.	Saya bersaing dalam pembelajaran agar tercapinya hasil belajar yang maksimal	40	21	0	0	61
3.	Saya belajar bersunguh-sunguh untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik	45	16	0	0	61
4.	Saya memiliki kemampuan belajar yang serius	55	6	0	0	61
5.	Saya memanfaatkan waktu belajar dengan bersunguh-sunguh	30	31	0	0	61
6.	Saya mendapatkan dorongan belajar dari kedua orangtua saya	50	11	0	0	61

Copyright. CC-BY-SA

7.	Saya mendapatkan dorongan belajar dari teman sekelas saya	25	36	0	0	61
8.	Saya mendapatkan dorongan belajar dari guru yang saya senangi	33	28	0	0	61
9.	Guru memberikan dorongan belajar kepada kami semua	49	12	0	0	61
10.	Saya mendapatkan dorongan belajar karena ada cita-cita yang ingin saya capai	50	11	0	0	61
11.	Saya belajar bersunguh-sunguh untuk meraih cita-cita dimasa depan	44	17	0	0	61
12.	Saya belajar bersunguh-sunguh agar dimasa depan saya bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih baik	30	31	0	0	61
13.	Saya memiliki cita-cita yang baik dimasa depan	35	26	0	0	61
14.	Saya memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar	41	20	0	0	61
15	Saya selalu rajin belajar untuk menentukan cita-cita dimasa depan	28	33	0	0	61

Copyright. CC-BY-SA

16.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang rajin belajar	51	11	0	0	61
17.	Siswa mendapatkan penghargaan dari guru	34	27	0	0	61
18.	Saya mendapatkan penghargaan dari guru kelas	21	40	0	0	61
19.	Saya membawa nama baik sekolah dalam olimpiade	34	27	0	0	61
20.	Saya mendapatkan penghargaan dari sekolah karena saya mengharumkan nama sekolah	45	16	0	0	61
21.	Saya belajar dalam bentuk regu kelompok	35	26	0	0	61
22.	Saya belajar selalu menggunakan metode yang bervariasi	46	15	0	0	61
23.	Saya menyukai pembelajaran diskusi	55	6	0	0	61
24.	Saya menyukai pembelajaran yang menarik	49	12	0	0	61

Copyright. CC-BY-SA

25.	Saya menyukai pembelajaran dengan sistem pekerjaan dirumah atau PR	20	41	0	0	61
26.	Saya menyukai lingkungan belajar yang kondusif	35	26	0	0	61
27.	Saya mendapatkan lingkungan belajar yang kondusif agar belajar saya lebih efektif	51	10	0	0	61
28.	Saya menyukai ruang belajar yang kondusif agar belajar saya bisa lebih efektif	38	23	0	0	61
29.	Saya menyukai ruang belajar yang jauh dari keramaian	30	31	0	0	61
30.	Saya menyukai ruang belajar yang bersih	50	11	0	0	61
Jumlah		1.179	655	0	0	1.834
Persentasi		353.7 %	196.5 %	0 %	0 %	550.2 %

Berdasarkan tabel rekapitulasi skor angket variabel Y metode Karya wisata tersebut, dapat disimpulkan menyatakan sangat setuju pada kuesionerberjumlah 353,7 % sedangkan sejumlah peserta didik yang menyatakan setuju sebanyak 196,5 %, sedangkan peserta didik yang menyatakan tidak setuju sebanya 0,%, dan sisanya peserta didik yang menyatakan sangat tidak setuju sejumlah 0 %.

Copyright. CC-BY-SA

A. Analisis Data

1. Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan	Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Y.1	0,608	0,252	Valid	Y.16	0,275	0,252	Valid
Y.2	0,677	0,252	Valid	Y.17	0,559	0,252	Valid
Y.3	0,709	0,252	Valid	Y.18	0,683	0,252	Valid
Y.4	0,644	0,252	Valid	Y.19	0,664	0,252	Valid
Y.5	0,656	0,252	Valid	Y.20	0,809	0,252	Valid
Y.6	0,323	0,252	Valid	Y.21	0,694	0,252	Valid
Y.7	0,604	0,252	Valid	Y.22	0,565	0,252	Valid
Y.8	0,682	0,252	Valid	Y.23	0,545	0,252	Valid
Y.9	0,501	0,252	Valid	Y.24	0,275	0,252	Valid
Y.10	0,724	0,252	Valid	Y.25	0,559	0,252	Valid
Y.11	0,727	0,252	Valid	Y.26	0,683	0,252	Valid
Y.12	0,684	0,252	Valid	Y.27	0,664	0,252	Valid
Y.13	0,446	0,252	Valid	Y.28	0,809	0,252	Valid
Y.14	0,541	0,252	Valid	Y.29	0,694	0,252	Valid
Y.15	0,545	0,252	Valid	Y.30	0,565	0,252	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa setiap item pada setiap variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,252). Maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian sudah dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

1. Variabel Metode Karya Wisata

Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
X.1	0,690	0,252	Valid
X.2	0,624	0,252	Valid
X.3	0,615	0,252	Valid
X.4	0,512	0,252	Valid
X.5	0,524	0,252	Valid
X.6	0,445	0,252	Valid
X.7	0,360	0,252	Valid
X.8	0,635	0,252	Valid

Copyright. CC-BY-SA

X.9	0,518	0,252	Valid
X.10	0,333	0,252	Valid
X.11	0,628	0,252	Valid
X.12	0,624	0,252	Valid
X.13	0,595	0,252	Valid
X.14	0,646	0,252	Valid
X.15	0,753	0,252	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa setiap item pada setiap variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,252). Maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian sudah dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan melalui kuesioner dapat dipercaya dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach'ch Alpha* masing-masing variabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika mendapatkan nilai *Cronbach'ch Alpha* lebih dari 0,60 (Ursachi, Horodnic, & Zait, 2015). Berikut hasil uji reliabilitas dari setiap variabel dalam penelitian ini:

Variabel	Alpha	Keterangan
Motivasi Belajar	0,931	Reliabel
Metode Karya Wisata	0,848	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa setiap variabel instrumen penelitian berhasil mendapatkan nilai *Cronbach'ch Alpha* diatas 0.6. Sehingga dapatdikatakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.

3. **Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan dengan menguji nilai unstandardized residual (selisih nilai prediksi dengan nilai sebenarnya) model regresi menggunakan Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Copyright. CC-BY-SA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		61
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	10,23420406
Most Extreme Differences	Absolute	0,112
	Positive	0,112
	Negative	-0,072
Test Statistic		0,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada di atas yang menunjukkan nilai signifikansi0,056 (lebih besar dari 0,05) sehingga data dikatakan terdistribusi normal.

4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	61	72	117	98,11	11,559
Metode Karya Wisata	61	38	59	48,51	5,433
Valid N (listwise)	61				

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa motivasi belajar dari 61 responden memiliki rentang nilai antara 72 hingga 117, dengan rata-rata sebesar 98,11 dan deviasi standarsekitar 11,559. Sementara itu, metode karya wisata memiliki rentang nilai antara 38 hingga 59, dengan rata-rata sebesar 48,51 dan standar sekitar 5,433.

Copyright. CC-BY-SA

5. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Metode KaryaWisata	Between Groups	(Combined)	4528,238	19	238,328	2,801	0,003
		Linearity	1731,861	1	1731,861	20,358	0,000
		Deviation from Linearity	2796,378	18	155,354	1,826	0,055
	Within Groups		3487,958	41	85,072		
	Total		8016,197	60			

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Linearitysebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai Deviation from Linearity sebesar 0,055 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian sudah berhubungan linear.

6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis yang digunakan selanjutnya adalah regresi sederhana. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 yang dalam perhitungannya diperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	50,149	11,969		4,190	0,000
	Metode Karya Wisata	0,989	0,245	0,465	4,032	0,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Y = 50,149 + 0,989 X

Copyright. CC-BY-SA

Rumus diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta 50,149 menunjukkan bahwa apabila Metode Karya Wisata sebesar 0, maka tingkat Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi SKI di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar adalah sebesar 50,149.
b. Nilai koefisien Metode Karya Wisata sebesar 0,989 nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada Metode Karya Wisata sebesar 1 kali maka tingkat Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi SKI di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar meningkat sebesar 0,989.

Hasil Uji Parsial (*t-Test*)

Penggunaan uji t adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPPS, yang mana pengujian dilakukan dalam signifikan level 0,05 (a = 5%). Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	50,149	11,969		4,190	0,000
	Metode Karya Wisata	0,989	0,245	0,465	4,032	0,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Hasil perhitungan diatas dapat dijelaskan bahwa variabel Metode Karya Wisata memiliki nilai siginifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa Metode Karya Wisata secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi SKI di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar.

Copyright. CC-BY-SA

Hasil Koefisien Determinasi
Besar Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Motivasi Belajar

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,465[a]	0,216	0,203	10,321

a. Predictors: (Constant), Metode Karya Wisata
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) = 0,465 artinya sedang hubungan metode karya wisata terhadap motivas belajar siswa di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar adalah 0,465. Diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,465 dapat diinterpretasikan bahwa hubungan dua variabel berada pada kategori 0,40-0,699 yaitu sedang . Interpretasikan ini diketahui berdasarkan tabel insterpretasi koefisien korelasi berikut ini:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,699	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1000	Sangat kuat

Dari tabel diatas juga menampilkan nalai koefesien determinasi (R Square) = 0,216 ,artinya pengaruh metode karya wisata 0,216. Diketahui nailai koefesien determinasi (R Square) sebersar 0,216 dapat di interprestasikan bahwa hubungan kedua variable berada pada kategori 0,20-0,399 Rendah. Nilai R Square ini mengandung arti bahwa pengaruh motede karya wisata (X) Memiliki Pengaruh Sebesar 0,216 terhadap Motivasi belajar Siswa.

Dari hasil uji di atas, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,216 atau 21,6%. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi SKI di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar dapat dipengaruhi sebesar 21,6% oleh variabel independen yaitu Metode Karya Wisata. Sedangkan 78,4% Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi SKI di

Copyright. CC-BY-SA

MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

B. Interprestasi Data

Interprestasi data digunakan untuk mengaitkan temuan yang dilakukan dilapangan dengan teori yang sudah ada. Berdasarkan hasil temuan dilapanan yang telah dikumpulkan, maka dapatlah hasil dalam penelitian ini yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode karya wisata terhadap motivasi belajar bidang studi SKI di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar hal ini dapat dilihat dari uji dapat disimpulkan bahwa Metode Karya Wisata secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi SKI di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar yang ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05

Hasil penelitian yang telah dipaparkan mengemukakan hasil bahwa variabel Metode Karya Wisata memiliki nilai siginifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa Metode Karya Wisata secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi SKI di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar

Selain itu, diperoleh hasil penagaruh secara simultan bahwa variabel Metode Karya Wisata memiliki nilai siginifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa Metode Karya Wisata secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi SKI di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar

Adapun diperoleh hasil koefisien determinasi nilai R2 sebesar 0,216 atau 21,6%. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi SKI di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar dapat dipengaruhi sebesar 21,6% oleh variabel independen yaitu Metode Karya Wisata. Sedangkan 78,4% Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi SKI di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

Penutup

Copyright. CC-BY-SA

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa Metode Karya Wisata secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi SKI di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar yang ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 bahwa variabel Metode Karya Wisata memiliki nilai siginifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa Metode Karya Wisata secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi SKI di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar variabel Metode Karya Wisata memiliki nilai siginifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa Metode Karya Wisata secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi SKI di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar hasil koefisien determinasi nilai R2 sebesar 0,216 atau 21,6%. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi SKI di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar dapat dipengaruhi sebesar 21,6% oleh variabel independen yaitu Metode Karya Wisata. Sedangkan 78,4% Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi SKI di MTs Nurul Jadid Tapung Kabupaten Kampar dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

Referensi

A. Jacobsen, David, dkk., M*ethods For Teaching Metode-metode Pengajaran Meningkatkan BelajarSiswa TK-SMA*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

amalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Anni, Catharina Tri, dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES

Anni, Catharina Tri. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes Press.

Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.

Copyright. CC-BY-SA

B. Suryobroto (1986), Mengenal Metode Pengajaran di Sekolah dan Pendekatan Baru dalam Proses Belajar Mengajar, Amarta Buku, Yogyakarta.:51) \

Burhan, Bungin, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, da Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya,* Kencana Prenadamedia Group, Jakarta.

Dimyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Mengajar*. Jakarta; Rineka Cipta.

Endang, Mulyatiningsih, 2012, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan,* Alfabeta, Bandung.

Fathurrohman, 2015, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.

Huda, Miftahul, 2013, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paragmatis,* Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Istarani, 2014, *58 Model Pembelajaran Inovatif Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran.* Media Persada, Medan.

Juliansyah, Noor, 2012, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah,* Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Kurniasih, Imas, dan Berlin Sani, 2015, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru,* Kata Pena, Yogyakarta.

M, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Mudjiono dan Dimyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta :98

Nursid Sumaatmadja. 1980. *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alumni.

Priyatno, Duwi, 2014, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis,* CV Andi Offset, Yogyakart

Rochman Natawidjaja & L. J. Moleong. (1979). *Psikologi Pendidikan Untuk SPG*. Jakarta: Mutiara

Rusman, 2015, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian,* Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sardiman. (2001). *Interaksi dan Keaktifan Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Copyright. CC-BY-SA

Siregar, Syofian, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi denga Perhitungan Manual dan SPSS,* Prenamedia Group, Jakarta.

Soemanto, Wasty. 1987. Psikologi Pendidikan, Jakarta: Bina Aksara

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. ALFABETA: 13

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan*

Aisyah, dkk (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter di SDIT NURUL ILMI Kota Jambi* . ISSN 2088-205X

Maslow, A. 2002. *Lima Kebutuhan Dasar.* http://spasikita.blogspot.co.id/2015/01/motivasi-belajar.html. diakses (04 April 201\)

Copyright. CC-BY-SA